

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam mencapai sasaran di dalam suatu organisasi baik instansi pemerintahan ataupun perusahaan swasta. Seperti yang dikemukakan oleh Sembiring (2010 : 2) “Sumber daya manusia mutlak diperlukan sebagai instrumen penting dalam menjalankan roda perusahaan untuk mencapai tujuannya”. Pemimpin harus dapat memperhatikan dan mengawasi hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawainya, karena penanganan yang tidak tepat oleh manajemen terhadap sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu yang perlu diperhatikan perusahaan terhadap karyawannya adalah motivasi kerja. Menurut Standford (dalam Mangkunegara, 2013 : 93) “Motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu”. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi proses kerja karyawan dan secara langsung akan berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut.

Motivasi yang karyawan miliki berbeda-beda, seperti misalnya karyawan yang bekerja di depan komputer atau hanya membutuhkan pikiran dalam melaksanakan tugas-tugasnya, akan memiliki motivasi yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di pabrik atau membutuhkan tenaga dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Disini penulis tertarik untuk meneliti motivasi kerja karyawan

yang bekerja didalam pabrik, dimana bekerja didalam pabrik bukanlah hal yang mudah karena harus melaksanakan tugas dengan baik dengan tetap memperhatikan keamanan bagi diri sendiri.

Berbicara soal keamanan maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan terkait dengan karyawannya yang bekerja di pabrik adalah keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik pabrik tersebut. Keselamatan kerja yang terjamin serta lingkungan kerja fisik yang terjaga merupakan hak bagi setiap karyawan dalam sebuah perusahaan untuk dapat dirasakan pada saat bekerja di perusahaan tersebut.

Menurut ILO (*International Labour Organisation*), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Jika perusahaan tidak serius dalam menangani keamanan dan kenyamanan kerja karyawannya, maka bukan tidak mungkin akan berpengaruh terhadap keadaan psikis para karyawannya yang dalam hal ini penulis maksud adalah rendahnya motivasi kerja karyawan. Motivasi kerja karyawan yang rendah akan mempengaruhi kinerja karyawan dan secara tidak langsung akan mengganggu pencapaian tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Mangkunegara (2011 : 161), “Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja”. Jaminan dari perusahaan untuk aman dan selamat di tempat kerja akan memberikan rasa nyaman para karyawan, menciptakan gairah atau semangat

kerja, sehingga diharapkan akan mendorong motivasi kerja karyawan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aisyah (2013), diperoleh hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja pada karyawan bagian instalasi PT Berca Schindler Lifts Surabaya.

Selain keselamatan kerja, lingkungan kerja fisik yang baik juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. Menurut Sedarmayanti (2007 : 20), “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Jika perusahaan memperhatikan lingkungan fisik di perusahaan maka akan memberikan pengaruh bagi setiap individu dilokasi kerja. Pengaruh tersebut tentunya diharapkan menumbuhkan motivasi kerja bagi para karyawan. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa (2015), yang memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap motivasi kerja pada pegawai Kantor Kelurahan Air Putih Samarinda.

PT Gold Coin Indonesia Medan merupakan perusahaan besar yang bergerak dalam hal produksi pakan ternak. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Pulau Bali No. 2 Kawasan Industri Medan II, Medan belawan KM 10,5 Sumatera Utara. Total keseluruhan karyawan dari PT Gold Coin Indonesia Medan adalah sebanyak 120 orang.

Penulis sempat beberapa kali datang ke lokasi untuk melakukan observasi dan wawancara, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis memperoleh fakta di lapangan bahwa mayoritas karyawan PT Gold Coin

Indonesia Medan khususnya yang bekerja pada bagian produksi memiliki masa kerja yang cukup pendek atau dalam hal ini dibawah 3 tahun. Selain itu penulis juga memperoleh informasi bahwa PT Gold Coin Indonesia Medan cukup sering melakukan perekrutan tenaga kerja setidaknya setiap 2 tahun sekali, dimana hal ini dilakukan untuk mengisi bagian yang kosong dalam perusahaan.

Berdasarkan fakta-fakta yang penulis dapatkan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa karyawan PT Gold Coin Indonesia Medan memiliki rasa ketidaknyamanan dalam bekerja atau dengan kata lain tidak termotivasi dalam bekerja. Ketidaknyamanan atau tidak termotivasinya karyawan ini lah yang menyebabkan karyawan untuk berhenti bekerja, dan memaksa perusahaan untuk sering melakukan perekrutan untuk mendapatkan tenaga kerja yang baru.

Untuk kebutuhan penelitian, penulis mewawancarai narasumber di PT Gold Coin Indonesia Medan pada bagian HSE (*Health Safety Environment*), dimana beliau mengatakan bahwa PT Gold Coin Indonesia Medan belum memiliki klinik sendiri yang dapat digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh para karyawan. Hal ini tentunya harus lebih diperhatikan untuk membuat karyawan nyaman dalam bekerja.

Selain itu penulis juga sempat mengamati langsung ke pabrik PT Gold Coin Indonesia. Dilihat dari segi fisik, pabrik PT Gold Coin Indonesia Medan tidak terlalu bersih dan tidak terawat, hal ini tercermin dari ingkungan di area pabrik yang kotor dikarenakan limbah hasil produksi yang berserakan di dalam pabrik. Selain itu perusahaan juga tidak memiliki petugas khusus untuk membersihkan area pabrik dari limbah tersebut, dimana jika tidak diperhatikan

dengan serius nantinya akan berdampak bagi kesehatan para karyawan PT Gold Coin Indonesia Medan.

Keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi kerja dari setiap karyawan. Dimana motivasi kerja karyawan akan dapat menggambarkan keadaan apakah suatu perusahaan memperhatikan karyawannya dengan baik atau tidak.

Berdasarkan uraian dan pemaparan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk mengupas permasalahan tersebut ke dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pabrik Pakan Ternak PT. Gold Coin Indonesia Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap motivasi karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
3. Bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?

5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
6. Faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pabrik Pakan Ternak PT Gold Coin Indonesia Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuannya masing-masing atas apa yang akan diteliti. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan pabrik pakan ternak PT Gold Coin Indonesia Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis.

2. Bagi lembaga Pendidikan UNIMED

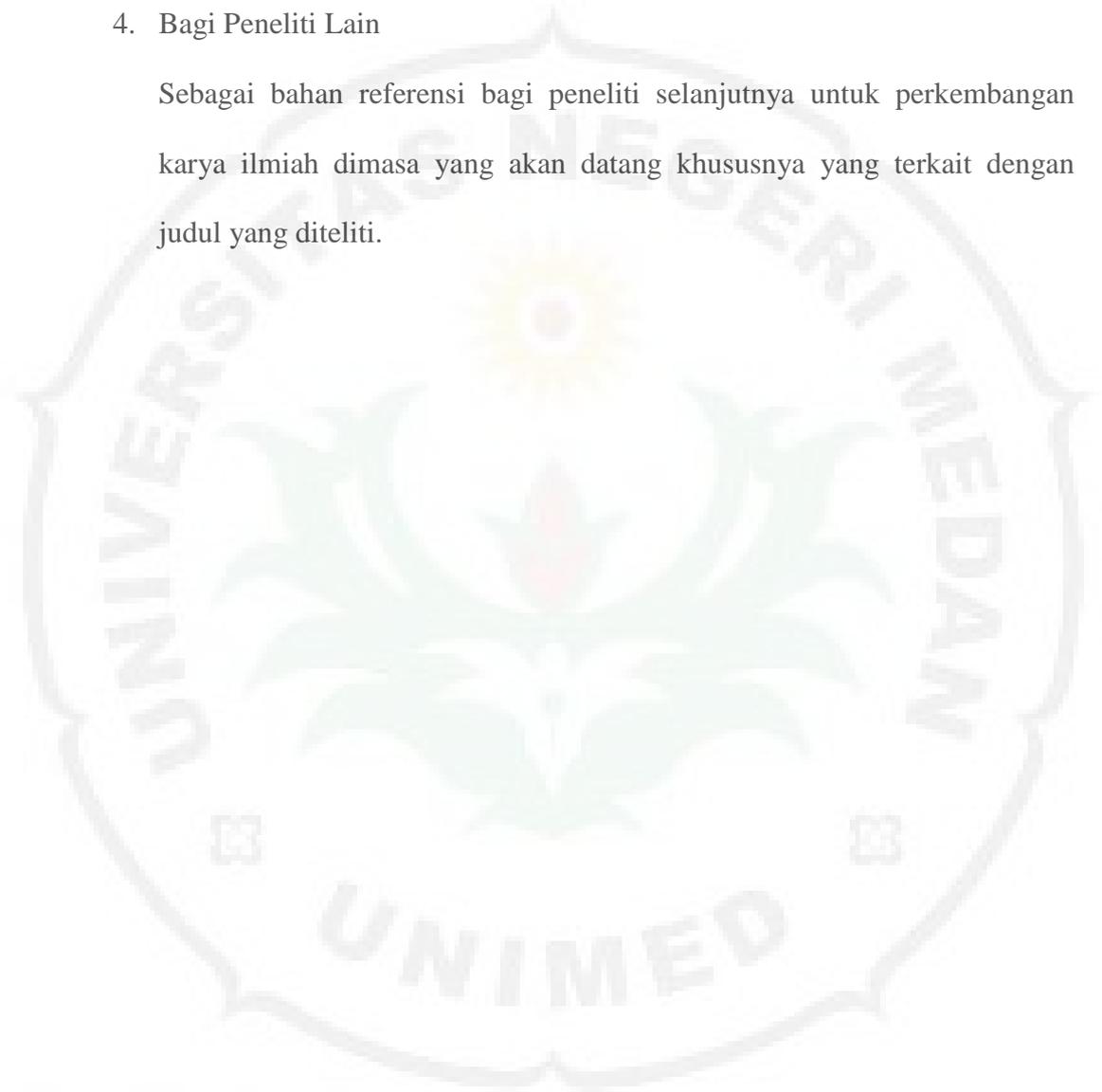
Menambah literatur kepustakaan di bidang penelitian khususnya mengenai pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap motivasi kerja karyawan.

3. Bagi PT Gold Coin Indonesia Medan

Memberi masukan pada pimpinan PT Gold Coin mengenai pengaplikasian keselamatan kerja dan lingkungan kerja fisik perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk perkembangan karya ilmiah dimasa yang akan datang khususnya yang terkait dengan judul yang diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY